

Lampiran I Data Hasil Penelitian Ekranisasi dari Segi Alur

EKTRANISASI DARI SEGI ALUR			
NO	NOVEL	FILM	KETERANGAN
BAGIAN 1: JENG YAH		EPISODE 1	
1.	Perbincangan antara Lebas dan ibu “Jeng Yah” yang dicari Romo Kutipan: “Aku yang memlihara dia yang sakit, Perempuan itu yang dipanggil-panggil!” Omel Ibu (halm. 1)	Romo sakit parah, teringat Jeng Yah dan menyuruh lebas menemukan Jeng Yah. <i>Cari Jeng Yah, sebelum terlambat, cari dia!</i> (01:17)	√
		Lebas menemukan kotak di dalam meja kerja dan berisi tulisan/cerita masa lalu Jeng Yah <i>Ada 4 hal yang selalu terpatri dalam ingatan saya, satu tekstur cengkeh yang saya rasakan di dalam genggamannya, dua aroma tembakau yang kuat menyengat hidung saya, tiga, suara bapak memanggil saya, empat, dunia kretek yang menjadi nafas hidup saya</i> (05:24)	
		Ruqayah datang menemui Idroes Moeria dengan membawa rokok pemberian purwanti dan menceritakan bahwa Soedjagat akan meluncurkan kretek baru <i>Pak...lihat Pak...aku dikasih ini sama Purwanti. Pak Jagad akan ada peluncuran Kretek baru dengan nama Proklamasi</i> (08:31)	
		Dasiyah sangat ingin masuk ruang saus tempat Idroes dan Pak Dibyo meracik <i>Gerbang menuju cita-cita saya adalah ruang saus di balik pintu biru itu. Disitulah mimpi saya tersimpan</i> (09:31)	
		Roemaisa memanggil Dasiyah dan menyampaikan bahwa ada yang mau melamar Dasiyah <i>Ada keponakan dari Solo, sepertinya dia cocok menjadi pasangan kamu...</i> (09:56)	
2.	Perbincangan antara Lebas, Tegar, dan Karim mengenai “Jeng Yah” yang dicari Romo Kutipan: “Iya. “Aku mengangguk. “Kalau gagal, gantian ya... siapa pun yang punya	Lebas, Karim, dan Tegar mendiskusikan tentang Jeng Yah <i>Romo pernah nggak ngomong sama kalian tentang yang namanya Jeng Yah? Romo minta tolong sama gua buat cari orang ini..</i> (13:16)	

	kesempatan harus tanya ke Romo, itu <i>plan A</i> -nya!" Kami sepakat. (halm. 7)		
	Lebas bertanya pada Romo tentang siapa sesungguhnya Jeng Yah "Romo..." Romo masih memandangu dengan tatapan datar, "Jeng Yah...itu siapa?" tanyaku takut-takut. "Dari mana kamu tahu Jeng Yah?" "Romo sendiri yang ngelindur" (hlm. 15)	Lebas berbincang sama Romo terkait foto dan tulisan Jeng Yah kemudian Romo menyuruh Lebas mencari Jeng Yah. <i>Ini foto apa Romo, apa Lebas perlu bertanya pada Ibu? Siapa Jeng Yah? (16:01)</i>	
	Karim menyuruh Lebas mencari Jeng Yah ke kota Kudus. "Oke, kamu ke Kudus!" "Hah?! Aku kaget dengan ucapan Mas Karim. Aku paling malas kembali ke kota Kudus. Kota itu panas. (hlm 16)	Lebas mencari Jeng Yah ke kota M Bas, <i>lu beneran nyari Jeng yah? Iya, kan gua bilang sama lu cari Jeng Yah, ini sudah sampai Kota M... (17:01)</i>	
		Nampak masa lalu Jeng Yah saat berada di pasar bersama Idroes dan Roeqayah <i>Tapi mimpi saya hanya kepingan kecil diantara dunia yang luas. Kebebasan yang saya inginkan tidak bisa saya tentukan sendiri (18:00)</i>	
		Pertemuan Idroes dengan Soedjagat. Berdialog saling menyindir. <i>Dasiyah sama aku... Anakku ini memang punya selera yang luar biasa, persis seperti ibunya, dia suka yang asli. (21:52)</i>	
3	Perbincangan Lebas dan Jul di kantor Karim Kutipan: "Eh...Mas Lebas? Wah,...kemari juga?" Aku tersenyum. "Iya. Kamu ada acara apa kemari?"(Hlmn 8)		
4.	Lebas datang ke kantor Tegar dengan tujuan mencairkan aset buat modal. Kutipan: "Mas, aku ini enggak lagi ngajuin proposal ke foundation buat dana seni. Aku ini minta <i>share</i> -ku dicairin, biar punya modal buat bikin film. (hlm. 12)		

5.	<p>Lebas menami Romo dan mendengar penjelasan tentang Jeng Yah</p> <p>Kutipan: “Tahu. “Romo terkekeh berat lagi. “Romo pingin ketemu Jeng Yah?” (hlmn 15)</p>		
6.	<p>Lebas sepakat dengan kakaknya berangkat ke Kudus mencari Jeng Yah</p> <p>Kutipan: “<i>Yo wes</i>, besok berangkat...naik pesawat dulu ke Semarang, nanti aku suruh sopir jemput kamu di Semarang buat ke Kudus” (hlmn 17)</p>		
BAGIAN 2:			
1.	<p>Lebas sampai Cirebon dan bertemu dengan Eric</p> <p>Kutipan: “Kasurmu ini tipis banget, tinggal digoreng jadi deh tahu sumedang,” komentar Lebas. Erik Nyengir (hlm 22)</p>		
2.	<p>Tegar sampai Cirebon bertemu Lebas untuk kemudian mengajak ke Kudus</p> <p>Kutipan: “Maksudku, kamu ngisep ganja ya? Lebas diam saja. Bagi kakaknya, itu berarti mengiyakan. “Mandi! Ganti baju! Sekarang juga kita ke Kudus.” (hlmn 31)</p>		
3.	<p>Ilustrasi Tegar bersama Romo Ke Pabrik</p> <p>Kutipan: “Kamu tahu kalau kamu itu orang yang beruntung Gar? Romo berbicara (Hlm 36)</p>		
4.	<p>Tegar di ajak belanja tembakau ke Temanggung</p> <p>Kutipan: “Ini Tegar, anak sulungku. Dia bakal menggantikanku”, ucap Romo tanpa ragu. (hlm 40)</p>		
BAGIAN 3			

1.	Gambaran tentang Idroes Moeria bekerja sebagai pelinting klobot ikut Pak Trisno dan jatuh cinta kepada Roemaisa, putri Pak Trisno (hlm.49)		
2.	Soedjagat, teman Idrus Moeria juga menaruh hati pada Roemaisa		
3.	Idrus menciptakan nama untuk klobot produksinya yaitu “Djojobojo” (hlm. 62)		
4.	Soedjagat menciptakan klobot “Djagad” (hlm 65)		
BAGIAN 4 ROEMAIISA			
1.	Idroes Moeria melamar Roemaisa Kutipan: “Roem, kamu mau ndak dipersunting Idroes Moeria?” (hlm 74)		
2.	Idroes Moeria hilang Kutipan: “Ehm...anu Mbakyu...,” bocah pasar berucap ragu, “tukang cetak dibawa Jepang ke Soerabaia. Jadi Mungkin... Mas Idroes juga...” (hlm 78)		
3	Soedjagat melamar Roemaisa dan ditolak Kutipan: “Saya bukan rondo! Ucap Roemaisa tegas. (hlm 84)		
4.	Sebulan setelah proklamasi Idroes Moeria pulang. Kutipan: “Lah...bener berarti, Mbak Roem bukan rondo! Memamng Njagad saja yang kebangetan!” (hlm 87)		
BAGIAN 5ROKOK KRETEK PROKLAMASI			
1.	Gambaran tentang proklamasi dan Idroes Moeria mengganti nama dagang klobotnya Kutipan: “ Jadi, mau dikasih nama apa, Kangmas?” “Merdeka”		

	(hlm 92).		
BAGIAN 6			
1.	Roemaisa melahirkan bayi perempuan Kutipan: “ <i>Walah...kelilit usus, Nduk, bayimu. Ra po-po, mengko dadi bocah sing pantes nganggo klambi opo wae.</i> ” (hal 103)		
2.	Kota “M” gempar! Ari-ari bayi milik roemaisa menghilang. Kutipan: “ <i>Rasakna! Ditunggoni malah ngusir! Saiki ari-arine ilang!</i> ” (hlm 110)		
3.	Idroes Moerija mencari kretek Tjap Mendhak sebagai syarat dari Mak Iti untuk keperluan sesajen hilangnya ari-ari bayi Kutipan: “ <i>Selain tulisan Klembak Menjan Tjap Mendak, juga tertulis ‘isi 100 batang? Hah? 100 batang? Banyak amat, Pikir Idroes Moeria.</i> ” (hlm 113)		
BAGIAN 7			
1.	Djagad menikah dengan wanita kaya raya teman Roemaisa yang bernama Lilis.(hlm 118)		
2.	Lilis melahirkan Purwanti dan ketiga adiknya, sedangkan Roemaisa melahirkan anak kedua bernama Rukayah. (hlm. 122)		
3.	Idrus murka karena Djagad selalu menirukan apapun langkah dagang yang dilakukan Idroes Moeria Kutipan: “ <i>Wong kok senengane nginthil!</i> ” umpatnya pada istrinya. (hlm 125)		
4.	Dasiyah, anak Idrus tumbuh dewasa, mahir melinting kretek dengan ritual mengumpulkan sari kretek yang menempel di tangannya, jadilah kretek <i>tingwe</i> yang nikmat.Semua	Dialog antara Rukayah dan Dasiyah tentang membuat tingwe. Kutipan: “Kamu tau kan ini adalah cara paling baik, untuk bikin Tingwe, karena...” “Bapak kan Cuma mausisa saus dari tangan anaknya”	

	<p>itulah yang kelak menjadikannya gadis Kretek.</p> <p>Kutipan: “”Bukan, bukan. Manisnya pas. Lebih enak malah” Dasiyah senyum. Dia senang sekali bisa menyenangkan ayahnya dengan cara yang sederhana. “Kamu jilat pakai ludahmu kan?” “Iya” “Oo mungkin air ludahmu yang bikin enak. Lebih manis.” (hlm. 132)</p>	(26:45)	
BAGIAN 8			
1.	<p>Idroes memiliki 6 nama dagang kretek baru.</p> <p>Kutipan: “Kenapa Bapak Ndak ngurus kretek Merdeka saja?” (hlm 137)</p>		
2.	<p>Dasiyah mulai dipercaya mengurus keuangan hasil penjualan kretek.</p> <p>Kutipan: “Kalau Bapak bikin kretek baru lagi, itu berarti mengambil modal dari Merdeka”! (hlm 140)</p>	<p>Idroes mengajak Dasiyah mendiskusikan perihal tembakau kiriman Pak Budi.</p> <p>“Dasiyah, tembakau baru dari Pak budi katanya sudah datang.” “Tembakau campuran ini Pak!” “bapak nggak buisa diam saja! Bapak harus berbicara dengan Pak Budi!” ((06:50)</p>	
3.	<p>Pak Joko menanamkan modalnya pada usaha Idroes dan mengusulkan untuk ritual ke Gunung Kawi agar usahanya lancar.</p> <p>Kutipan: “Saya tidak peduli kamu Jawa atau China, yang pasti kalau saya bisa dapat untung disitun kenapa ndak,” ujarnya. (hlm 145)</p>		
4.	<p>Sepulang dari Gunung Kawi, Idroes menciptakan nama kretek baru atas kesepakatan dengan Dasiyah “Kretek Gadis”</p> <p>Kutipan: “Bapak tahu, nama dagangnya Kretek Gadis!” (hlm 149)</p>		

5.	<p>Idroes marah karena Soedjagad membuat produk yang sama dan menulis iklan pada media yang sama.</p> <p>Kutipan: “Lagi-lagi nginthil! Lagi-lagi nginthil!” (hlm 152)</p>		
6.	<p>Jeng Yah (Dasiyah) berkenalan dengan Seradja pada acara pasar malam di kota M.</p> <p>Kutipan: “Raja. Soeradja.” (Baca: Suraya) “Aku...,” “Jeng Yah..” (hlm 156)</p>	<p>Dasiyah melihat ada orang berkelahi di pasar. Kemudian tanpa sengaja saling menatap dengan orang yang berkelahi tersebut (Soeraja)</p> <p><i>Tatapan sepasang mata itu sungguh berbeda, saya terbiasa dipandang sebelah mata oleh laki-laki. Tapi tatapannya melihat kebebasan dalam diri saya</i> (24:26)</p>	
BAGIAN 9 KUDUS		Lebas sampai di musium kretek	
1.	<p>Tegar dan Lebas sampai Kudus menuju pabrik Djagad Raja disambut Mbok Marem.</p> <p>Kutipan: “<i>Takkira kowe ra bakal bali mreng, Le. Wis penak neng Jakarta.</i>” (hlm 161)</p>	<p>menemui Bu Sri “Selamat pagi, saya mau ketemu Bu Sri.” “<i>Iya tunggu sebentar ya!</i>” (25:45)</p>	
2.	<p>Perbincangan antara Lebas, Tegar, dan Mbok Marem tentang Jeng Yah.</p> <p>Kutipan: ““Jeng Yah itu pemilik Kretek Gadis”. (hlm 163)</p>	<p>Lebas sampai di musium kretek dan ngobrol dengan Bu Sri dan karyawan. “<i>O iya ini ada surat, ada foto, nah khususnya foto ini ada yang tau nggak posisi dimana?</i> “<i>Saya tidak tahu persis foto ini dimana, tapi foto ini sekitar tahun 1960an</i>” ((45:00)</p>	
3.	<p>Lebas bertemu dengan buruh pabrik yang bernama Mira.</p> <p>Kutipan: ““Jangan macam-macam sama orang sini!” Tegas Mas Tegar (hlm 167)</p>	<p>Lebas bertemu Arum, diperkenalkan oleh Bu Sri. “<i>Mas Lebas, perkenalkan ini Mnak Arum. Keluarganya banyak berjasa untuk musium ini karena banyak menyumbangkan...</i>” (52:00)</p>	
4.	<p>Karim menyusul ke Kudus.</p> <p>Kutipan: “<i>Gombal Mukiyo!</i>” ujarku. Ngapain Mas Karim kesini? Mastiin aku sama Mas Tegar nggak bunuh-bunuhan?” (hlm 173)</p>		
BAGIAN 10 DASIJAH DAN SOERADJA		Saat Dasiyah dan Rukayah asik membuat tingwe, datanglah bapaknya yang datang bersama Soeraya, orang yang berkelahi di pasar.	
1.	Idroes menanyakan perihal Soeraja yang akan dibawa		

	tinggal bersama di rumah Idroes oleh Dasiyah Kutipan: “Kamu yakin, mau nyuruh dia tinggal di sini?” tanya Idroes Moeria ketika Dasiyah menjelaskan perihal Soeraja yang sebatang kara.. (hlm 176)	<i>Bik Marem, tolong Soeraya ini dikasih tau untuk melakukan apa saja yang bisa dikerjakan.</i> (28:22)	
2.	Soeradja menumpang di rumah Idroes Moeria. Kutipan: “Kamu yakin, mau nyuruh dia tinggal disini?” Tanya Idroes (hlm 176)		
		Dasiyah berkenalan dengan Soeraja dan menunjukkan apa saja yang bisa dikerjakan. <i>Siapa nama kamu? Eh, saya mbak..Suraya... Kamu sudah pernah kerja di pabrik...</i> (29:25)	
		Saat di meja makan bersama keluarga Idroes, Soeraja fasih membaca dengan Bahasa Belanda. <i>Jadi...kamu pernah sekolah? Orang tua saya dulu bekerja dengan orang Belanda Pak...mereka yang membantu saya sekolah...</i> (32:26)	
		Saat Dasiyah menggantikan Idroes menerima Pak Budi, Dasiyah komplain tentang kualitas tembakau yang tidak seperti biasanya. Soeradja berusaha menghibur. <i>Nggak usah dipikir orang seperti Pak Budi Mbak yu. Orang seperti dia itu bikin capek saja.</i> (36:50)	
		Soeradja dan Dasiyah mendiskusikan kretek yang makin banyak jenisnya, dan Dasiyah bercita-cita membuat saus sendiri untuk meracik kretek. <i>Ruangan dengan pintu biru itu, rahasia dari setiap kretek adalah sausnya. Saya ingin membuat saus.</i> (43:21)	
		Lebas menemui Bu Sri di Musium Kretek di kota M <i>Saya menemukan surat dan foto. Ada yang tau nggak posisi foto ini dimana?</i> (44:50)	
		Soeradja menawarkan Mbako dari utara dengan kualitas bagus agar menjadi campuran Kretek Gadis. <i>Mbako sebagus ini hanya butuh sedikit untuk campuran...</i>	

		(48:22)	
		<p>Idroes menyampaikan pada Dasiyah untuk dijodohkan dengan anak Pak Wira. <i>Bapak melihat pernikahan ini bagus untuk kamu, untuk usaha, dan untuk kita semua.</i> (51:25)</p>	
		EPISODE 2	
		<p>Lebas bertemu dengan Arum (anaknya Dasiyah) <i>Itu punya foto ibukku dari mana ya mas?</i> (00:52:30)</p>	
		<p>Lebas dan Arum mendiskusikan foto keluarga Idroes <i>Bapaknya Mas, cari siapa?</i> <i>Jeng Yah, yang namanya Jeng Yah yang mana?</i> (00:06:24)</p>	
		<p>Dengan bantuan Soeradja, Dasiyah berhasil masuk ruangan untuk meracik saus <i>Silahkan dilanjutkan Mbak...saya tidak akan memberitahu siapa-siapa</i> (00:09:34)</p>	
		<p>Idroes memuji Soeradja yang kerjanya bagus, membawa tembakau kualitas bagus tanpa uang panjer. <i>Bagus, bagus. lanjutkan kerjaanmu.</i> (00:14:50)</p>	
		<p>Lebas dan Arum mendiskusikan perihal Jeng Yah. <i>Jadi kemungkinan besar yang dipanggil Jeng Yah itu budheku, Dasiyah namanya.</i> (00:19:21)</p>	
		<p>Soeradja mendapat kepercayaan sebagai mandor menggantikan Dasiyah yang akan segera menikah. <i>Sekarang ini kursimu, ini mejamu, semua yang ada disini, kamu yang berhak menggunakan</i> (00:24:44)</p>	
		<p>Lebas dan Arum berdebat tentang permintaan bantuan mencari tau Jeng Yah dan kemungkinan orang memanfaatkan Rokok DR <i>Asala kamu tau, aku benci banget sama rokok, rokok itu bikin penyakit. Aku membantu kamu juga ingin tau apa tentang keluargaku...</i> (00-27:34)</p>	
		<p>Dasiyah mengurai keadaannya saat ini yang tidak sesuai dengan keinginan</p>	

		<i>Ibuk menyuruh saya menjadi perempuan sesungguhnya yang hanya bisa macak, masak, manak.</i> (00:28:52)	
		Dasiyah ketahuan Pak Dibyo telah masuk ruang saus. <i>Lo, lo, lo...ono opo iki...bagaimana cara kamu masuk ruang saus</i> (00:34:44)	
		Soeradja menyatakan cinta pada Dasiah. Setiap kali saya melihat Mbakyu ada rasa yang belum pernah saya rasakan sebelumnya (00:39:47)	
	Pengusaha Kretek Boekit Kelapa datang menemui Idroes Moeria dan akan meminang Jeng Yah untuk dipersunting putranya yang bernama Sentot. Kitipan: "Apa betul?" "Betul, Mas. Yu Yah mau dilamar." "Dia jawab apa?" (hlm.204)	Seno datang menemui Dasiyah. <i>Perkenalkan saya Seno Aji, jalan ke dalam agak licin, boleh saya bantu</i> (00:43:35)	
		Kunjungan dari keluarga ke Seno ke keluarga Idroes. untuk pertunangan. <i>Ketika saya dan Pak Idroes sepakat untuk menjodohkan kedua buah hati kami..</i> (00:49:34)	
		Soeradja mengunjungi kamar Jeng Yah dan mengungkapkan isi hatinya <i>Beberapa hari ini saya melihat Mbakyu bersama laki-laki itu. Meski itu berat, tapi saya tahu. Baik saya maupun dia tidak bisa membuat Mbakyu Bahagia...</i> (00:57:12)	
		BAGIAN 3	
		Idroes marah karena Soedjagat menyebar selebaran kretek Proklamasi dengan menggunakan pesawat <i>Makin kelihatan nggak bakalan laku kretek ini...</i> <i>Nggak bisa diam saja ini.</i> <i>Kita nggak perlubuang-buang duwit, nyewa motor mabur...</i> (00: 04:57)	
		Soeradja berkenalan dengan orang partai dan meminta dipasok dua kali lipat <i>Bagaimana bung, jika Bung Raya ikut ke dalam partai kami untuk menjadi bagian dari perubahan</i>	

		(00:07:46)	
		Lebas ke rumah Arum (Rumah Rukayah)	
		Dasiyah berterus terang pada Seno kalau dia tidak bisa menjadi istri Seno saat Seno datang mengunjungi Dasiyah. <i>Saya nggak bisa menjadi istri Mas, maafkan saya ya...</i> <i>Bagaimana saya menjadi isteri Mas, jika hati saya bukan untuk Mas Seno.</i> (00:23:30)	
2	Dasiyah dan Soeradja menjalin hubungan spesial. Kutipan: "Jadi...?betul tidak, kalian pacaran?" Idroes Moeria mengulang pertanyaannya. (Hlm. 183) "Kami....saya...Jatuh cinta sama Jeng Yah. (hlm 184)	Dasiyah dan Soeradja jujur pada Idroes dan Roemaisa bahwa mereka saling mencintai. <i>Bapak/Ibu, ini saya yang salah. Saya mencintai Jeng Yah</i> <i>Dan saya menerima cintanya Mas Raya</i> (00:25:35)	
		Idroes mengusir Soeradja. <i>Raya...minggat dari rumah ini, sekarang!</i> (00:27:00)	
		Lebas di telpon Purwanti agar melaksanakan apapun permintaan Romo. <i>Lakukan apapun permintaan Romo, tapi jangan bawa pulang ke rumah.</i> (00:31:38)	
		Idroes bertemu Raja di pasar dan membicarakan kepiawaian Dasiyah meracik saos. Lalu Raja kembali ke rumah Idroes. <i>Saya sudah ketemu dengan Pak Idroes, beliau suka sekali dengan kretek kamu. Beliau menerima hubungan kita Jeng.</i> (00:37:16)	
		Seno menemui Raja saat Idroes meluncurkan Kretek Gadis. <i>Apa Dasiyah tau siapa sampeyan sebetulnya?</i> <i>Pekerja musiman, antek Belanda yang pernah ditahan beberapa kali karena terlibat perkelahian</i> (00:40:00)	
		Djagad merayu Raja agar mau bekerja padanya. <i>Kalau kamu kerja sama saya, saya bisa gaji kamu tiga kali lipat dari yang diberikan Idroes.</i> (00:45:34)	
		Rukayah melihat sosok Lebas seperti sosok Raja. <i>Mas Raya bawain aku permen jahe?</i> (00:53:42)	

		EPISODE 4	
		Rukayah dirawat di rumah sakit setelah bertemu Lebas dan mengira Lebas adalah Raya. Pertemuan itulah menyebabkan trauma Rukayah muncul lagi. <i>Mungkin gara-gara itu juga ibu jadi trauma. Sampai sekarang masih banyak misteri yang belum terungkap.</i> (00:04:48)	
		Arum mengetahui fakta bahwa Purwanti, Ibunya Lebas adalah sahabat Rukayah. <i>Loh, sik,sik,sik...tadi aku salah dengar apa gimana, ibukmu itu Purwanti sahabat ibukku?</i> (00:06:40)	
BAGIAN 11 DJAGAT			
1.	Perjalanan Lebas, Karim, dan Tegar ke kota M. Kutipan: “Kota M ini perbatasan antara Jogjakarta dan Magelang> Hanya terdiri dari satu jalan yang membentang” (hlm 186)		
2.	Karim bercerita tentang sejarah Mbah Djagad alias Soedjagad. Kutipan: “Dongeng tentang Mbah Djagad. Pasti kamu belum pernah dengar deh.” (hlm 189)		
BAGIAN 12 KRETEK BOEKIT KELAPA			
1.	Soeradja merasa direndahkan oleh buruh pabrik karena mendapat kebaikan keluarga Idroes Moeria. Kutipan: “Mas raja iso petantang-petenteng koyo ngono ki mergo bejo. Dewekk-e ki kere, ra nduwe opo-opo. Titeni wae, turu yo neng pabrik....” (hlm 202)		
2.	Setelah meninggalkan rumah Idroes selama satu bulan untuk membangun usaha sendiri, Rja kembali ke rumah Idroes dan membantu Jeng Yah . Kutipan:		

	<p>“Kalau gitu, Mas Raja ikut aku saja, bantuin nyampur saus ke mbako dan wur. Ya?” (hlm 209)</p>		
3.	<p>Pak Mloyo mengajak Idrus bekerjasama memasok etiket ke rumah partai. Kutipan: “Partai ini sering membuat selebaran disini ya?” “sering banget, Mas. (hlm 211)</p>		
4.	<p>Jeng Yah marah pada Raja karena aktivitas yang padat ke rumah partai. Kutipan: “”Aku ndak mau Mas Raja pergi. Aku mau Mas Raja di sini saja, ngurus Kretek Gadis!” (hlm. 216)</p>		
BAGIAN 13 ROKOK KRETEK ARIT MERAH			
1.	<p>Soeradja melamar Jeng Yah setelah berhasil membuat Kretek Arit Merah dengan modal besar dari PKI. Kutipan: “”Ditentukan saja sekalian, Pak...tanggalnya,” ucap Raja. (hlm 222)</p>		
2.	<p>Para pengikut PKI dibantai dan dibuang di kali Pepe. Raja menjadi orang yang paling dicari. (hlm. 224)</p>	<p>Raja menemukan situasi pasar yang porak poranda. Banyak toko disegel. Bahkan saat pulang ke Roemah Idroes, Idroes dan Dasiyah dipukul dan ditangkap. Soeradja melarikan diri setelah terkena tembakan. <i>Saat saya sampai rumah semua sudah terlambat. Bapak...bapak... Aku menyaksikan bagaimana hidup dihancurkan sebuah malam.</i> (00:55:00)</p>	
3.	<p>Raja menyelamatkan diri. Sedangkan Idroes, Jeng Yah, dan termasuk percetakan Pak Mloyo ditangkap. (hlm. 226)</p>	<p>Romo (Idroes) menceritakan bahwa malam saat Idroes ditangkap sebetulnya juga <i>Romo hanya melakukanapa yang diminta Jeng Yah kepada Romo. Romo mengerti bahwa ia meminta Romo menyelamatkan diri agar nanti bisa menyelamatkannya.</i> (10:10)</p>	
4.	<p>Jeng Yah bertemu Sentot Kutipan: “Kamu ingat aku?”tanyanya.</p>		

	Jeng Yah diam, ia ingat pemuda itu. “Sentot?” (hlm 228)		
5.	Idroes Moeria dan Jeng Yah bebas dengan bantuan Sentot. Kutipan: “Percaya kamu bukan PKI. Kamu Cuma gadis kasmaran yang sedang sial. Aku akan membantumu keluar dari sini. Turuti saja kata-kataku, ya?” (hlm. 230)		
6.	Soeradja bertemu dengan Purwanti, anak Soedjagat. Kutipan: “Romo, ada orang disini!” Pur, gadis itu, melapor pada romonya. (hlm 234)	Purwanti menyelamatkan Raya yang terluka akibat tembakan. Djagat menawarkan bantuan. <i>Diluar sedang ndak aman, kalau saya jadi kamu, saya ndak akan ambil resiko.</i> (15:23)	
		Soedjagat mengajak Raya bekerjasama dengan berjanji akan menyelamatkan Dasiyah, dengan jaminan Soeradja dapat menyaingi kesuksesan Kretek Gadis <i>Saingi kesuksesan kretek ini, Dan Bapak bisa menjamin keselamatan Dasiyah? Semua tergantung kamu Raya, kalau kamu bisa berhasil, ndak ada yang ndak mungkin.</i> (19:28)	
		Diam-diam Raja menyelinap ke gudang Idroes untuk mencari rahasia resep Kretek Gadis namun bertemu dan berkelahi dengan Seno. <i>Sudah saya peringatkan, ada banyak hal yang sampeyan tidak ketahui. Kamu nggak punya urusan disini.</i> (24:10)	
7.	Purwanti jatuh cinta pada Soeradja. Kutipan: “Kenapa tidak? Cerita saja.!” Soeraja tersenyum, memandangi wajah Purwanti. Lidah gadis itu kelu, tak sepele kata pun keluar. Tapi matanya berbicara. Pur menatap wajah Soeraja sambil menahan tangis, dua detik kemudian gadis itu berbalik pergi. Ketika itulah, Soeraja tahu, gadis itu telah jatuh cinta padanya. (hlm 236)	Raja dekat dengan Purwanti sejak Raja diselamatkan Djagat. Trima kasih ya Pur, kamu sudah merawat saya selama ini. Aku akan selalu ada untuk Mas Raya (29:06)	

		<p>Purwanti bertunangan dengan Raja. <i>Selamat ya Mbak Pur atas pertunangan dengan Mas Raja.</i> (41:23)</p>	
		<p>Dasiyah berhasil pulang ke rumahnya dan bertemu dengan Ibu Roemaisa dan adiknya. <i>Ibuk...Ibuk...maafkan aku buk... Udhuk salahmu nduukk</i> (48:21)</p>	
		<p>Dasiyah mendatangi acara pernikahan Purwanti dan raja. Dan menemukan kretek yang rasanya seperti Kretek Gadis. Saat bertemu Raja, Dasiyah memukul pelipis Raja dengan Vas bunga. <i>Jeng yah....Tolong berhenti sebentar, sya ngerti kamu marah. Tapi saya bisa jelaskan...</i> (58:01)</p>	
		<p>Arum menemukan foto wanita sedang memangku bayi yang mirip foto dirinya saat bayi, kemudian menelepon Lebas. (01.04:00)</p>	
		<p>Arum membongkar gudang yang selama ini ditutup rapat dan menemukan foto bayi bertuliskan nama dirinya</p>	
EPISODE 5			
		<p>Lebas datang di saat arum menghadapi kenyataan bahwa ternyata foto bayi yang dia temukan adalah fotonya bersama ibunya, Dasiyah. Rukayah meminta maaf kepada Arum karena sekian lama telah menyembunyikan masalah itu. <i>Maafkan ibu Rum..</i> (00:02:00)</p>	
		<p>Seno mengunjungi Dasiyah, dan membujuknya agar mau menjadi pembuat Saus di kretek Boekit Kelapa milik keluarga Seno <i>Mbakyu selalu bekerja tanpa kenal waktu.</i> <i>Mbakyu terus berusaha membuat resep-respe saus baru tapi menurutnya selalu gagal.</i> (00:19:21)</p>	
		<p>Dasiyah menikah dengan Seno. <i>Pernikahan Mbakyu dan Mas senodilaksanakan dengan diam-diam, bahkan keluarga Mas Seno nggak datang...</i></p>	

		(00:24:00)	
		Seno ditugaskan ke Irian <i>Tapi nggak lama Mas Seno ditugaskan ke Irian untuk mengamankan pemberontakan disana.</i> (00:25:35)	
		Seno meninggal dunia. <i>Dua minggu kemudian, kami menerima kabar bahwa Mas Seno gugur dalam tugas, barang-barangnya dikirim ke rumah.</i> (00:27:02)	
		Dasiyah hamil. <i>Sebulan kemudian, mbakyu menyadari dirinya hamil.</i> (00:28:00)	
	Rukayah bercerita kepada Lebas dan Karim bahwa Dasiyah telah meninggal. “Terus Jeng Yah Kemana?” tanya Mas Karim. “Jeng Yah - Dasiyah-, mbakyu saya yang kalian cari-cari.... Dia sudah meninggal ketika melahirkan.” (hlm. 261)	Dasiyah melahirkan. <i>Dan ketika kamu lahir, itu adalah hari yang paling bahagia untuk kami.</i> (00:20:02)	
		Lebas dan Arum menemui Pak Eko, orang yang diajari Dasiyah meracik saus untuk kretek. <i>Iya setiap kali kamu datang ke rumah, sebetulnya saya selalu menyiapkan untuk hari ini. Mbak Dasiyah yang mengajarkan semuanya. Saya mulai menjadi asistennya.</i> (00:34:20)	
BAGIAN 14 GADIS KRETEK			
1.	Lebas, Tegar, dan Karim berada di rumah Mbah Djagad. Kutipan: “Rumah Mbah Djagat masih sama. Teduh. Catnya putih... (hlm 243)		
2.	Lebas, Tegar, dan Karim membeli kretek Gadis pada penjual Tionghoa untuk menelisik tentang Jeng Yah. Kutipan: “Kretek ini dibikannya disini, ya Mas? Tau pabriknya di mana?”		

	(hal 253)		
3.	<p>Lebas, Tegar, dan karim menemukan lokasi PR. IDROES MOERIA dan Logo Kretek Gadis atas petunjuk penjual warung pinggir jalan.</p> <p>Kutipan: “Adek jauh-jauh nyari Pabrik Kretek Gadis?” (hlm. 254)</p>		
4.	<p>Lebas, Karim, dan Tegar bertemu Jeng Yah (Rukayah)</p> <p>Kutipan: “Jeng Yah?” “Iya, saya Jeng Yah.” (hlm 255)</p>		
5.	<p>Rukayah memberi penjelasan bahwa Jeng Yah (Dasiyah) sudah meninggal dunia.</p> <p>Kutipan: “Jeng Yah -Dasiyah-, Mbakyu saya yang kalian cari-cari....dia sudah meninggal ketika melahirkan.” (hlm. 261)</p>		
6.	<p>Arum, anak Dasiyah memperkenalkan diri pada Lebas, Karim, dan Tegar.</p> <p>Kutipan: “Saya anak Jeng Yah, anak Dasiyah...,” tiba-tiba Arum yang sejak tadi diam buka mulut.(hlm. 262)</p>		
7.	<p>Lebas, Karim, dan Tegar kembali Ke jakarta.</p> <p>Kutipan: “Karim, kalian pulang sekarang! Romomu anfal.” Suara ibu.. (hlm. 262)</p>		
BAGIAN 15: ARUM CENGKEH			
1.	<p>Karim menjelaskan pada Ibu tentang meninggalnya Jeng Yah.</p> <p>Kutipan: “Jeng Yah sudah meninggal, Bu. (hlm 264)</p>		
2.	<p>Romo meninggal.</p> <p>Kutipan: “Romo menghembuskan napas terakhirnya. Ia telah Pergi.</p>		

	(hlm. 265)		
3.	<p>Lebas menemukan Fakta bahwa Kretek Djagad Raja selama ini menggunakan rahasia pencampuran saous milik Kretek Gadis.</p> <p>Kutipan: “Ya Alloh berarti selama ini perusahaan kita....!” Mas Karim tiba-tiba pucat. Dia duduk, menata perasaannya. “Kita sudah makan barang haram, Mas. Barang curian.” (hlm. 269)</p>		
4.	<p>Lebas pergi ke Magelang menemui Jeng Yah untuk menyampaikan permohonan maaf dan berniat membeli secara resmi formula saus Kretek Gadis.</p> <p>Kutipan: “Kalian mau membelinya?” “Iya Bu,” ujarku. (hlm. 273)</p>		
		<p>Lebas kembali ke Jakarta dan menyampaikan pada Tegar bahwa kretek Djagad Raja (RD) sebenarnya menjiplak resep kretek gadis. <i>Itu bukan DR kali. Ini kreteknya Romo sama Jeng Yah, dulu namanya Kretek Gadis.</i> <i>Kalau nggak percaya di museum ada kok...</i> (00:43:00)</p>	
		<p>Romo bercerita bahwa terakhir bertemu Dasiyah di stasiun saat perjalanan Romo menuju Jakarta, dan berjanji akan kembali pada Dasiyah. <i>Romo tinggal beberapa hari di Kota M. Brusaha mencari Jeng Yah, bertanya ke setiap orang yang Romo Kenal, tapi semua sia-sia.</i> (00:55:59)</p>	
		<p>Arum datang ke Jakarta menemui Lebas, Romo, dan seluruh keluarga. <i>Mbak, saya atas nama pribadi dan keluarga meminta maaf atas semua yang saya lakukan kepada kamu dan keluargamu.</i> <i>Saya janji akan memperbaiki semuanya.</i> (01:00:00)</p>	

Lampiran 2 Data Hasil Penelitian Ekranisasi dari Segi Tokoh

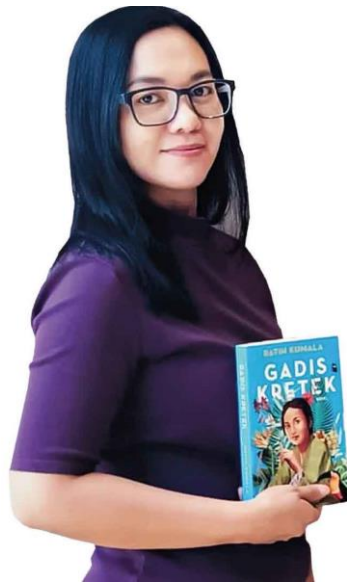
EKRANISASI DARI SEGI TOKOH			
TOKOH UTAMA			
NO	NOVEL	FILM	KETERANGAN
1.	Jeng Yah (Dasiyah)	Jeng Yah (Dasiyah)	√
TOKOH TAMBAHAN			
1.	Romo	Romo (Raya)	√
2.	Ibu	Ibu (Purwanti)	√
3.	Lebas	Lebas	√
4.	Mas Tegar (putra pertama)	Tegar	√
5.	Mas Karim	Karim	√
6.	Jul (kru cabutan)	-	Pengurangan
7.	Pak Dibyo	Pak Dibyo	√
8.	Erik (Teman Lebas di Cirebon)	-	Pengurangan
9.	Rasta	-	Pengurangan
10.	Danish (pacar lebas di San Francisco)	-	Pengurangan
11.	Mbok Marem	Mbok Marem	√
12.	Pak Muri	-	Pengurangan
13.	Pak Gelang 4	-	Pengurangan
14.	Idroes Moeria	Idroes Moeria	√
15.	Soedjagad	Soedjagat	√
16.	Mak Iti	-	Pengurangan
17.	Lilis	-	Pengurangan
18.	Dasiyah	Dasiyah	√
19.	Purwanti	Purwanti	√
20.	Rukayah	Rukayah	√
21.	Pak Joko	-	Pengurangan
22.	Soeradja (Suraya)	Soeradja	√
23.	Mira	-	Pengurangan
24.	Pak Mloyo	-	Pengurangan
25.	Paidi	-	Pengurangan
26.	Arum Cengkeh	Arum	√
27.	Pak Eko	-	Pengurangan
28.	-	Pak Budi	Penambahan

29.	-	Bu Sri	Penambahan
30.	-	Nur	Penambahan
31.	-	Bapaknya Seno	Penambahan
32.	Orang partai	Orang Partai	√
33.	Lelaki Tionghoa	-	Pengurangan
34.	Sentot	Seno	Perubahan bervariasi

Lampiran 3 Data Hasil Penelitian Ekranisasi dari Segi Latar

EKRANISASI DARI SEGI LATAR			
NO	NOVEL	FILM	KETERANGAN
1.	Rumah (kamar Romo)	Rumah (kamar Romo)	√
2.	Kantor Tegar	Kantor Tegar	√
3.	Cirebon (rumah Rasta teman Erik)	-	Pengurangan
4.	Pinggir jalan	-	Pengurangan
5.	Pabrik	Pabrik	√
6.	Temanggung	-	Pengurangan
7.	Rumah Pak Trisno	-	Pengurangan
8.	Rumah Idrus Moeria	Rumah Idrus Moeria	√
9.	Kota M	Kota M	√
10.	Rumah Roemaisa	Rumah Roemaisa	√
11.	Gunung Kawi	-	Pengurangan
12.	Pasar malam	Pasar malam	√
13.	Kudus	Kudus	√
14.	Pabrik Djagad Raja	Pabrik Djagad Raja	√
15.	Tempat tinggal Mbah Djagat	-	Pengurangan
16.	Percetakan Pak Mloyo	Percetakan Pak Mloyo	√
17.	Kantor Partai	Kantor Partai	√
18.	-	Rumah Pak Eko	Penambahan
19.	-	Musium Kretek	Penambahan
20.	-	Rumah Sakit	Penambahan
21.	-	Stasiun Kereta	Penambahan

Lampiran 4 Penulis Novel dan Sutradara Film Gadis Kretek



Ratih Kumala Penulis Novel Gadis Kretek



Ifa Ifansyah Sutradara Film Gadis Kretek



Kamila Andini Sutradara Film Gadis Kretek

Lampiran 5 Pemeran Film Gadis Kretek



Dian Sastro Wardoyo Sebagai Jeng Yah



Ario Bayu Sebagai Soeraja



Putri Marino Sebagai Arum Cengkeh



Lukman Rosadi Sebagai Idroes Moeria



Sha Ine Febrianti Sebagai Roemaisa



Arya Saloka Sebagai Lebas



Winky Wiryawan Sebagai Tegar



Tisa Biani Sebagai Rukayah



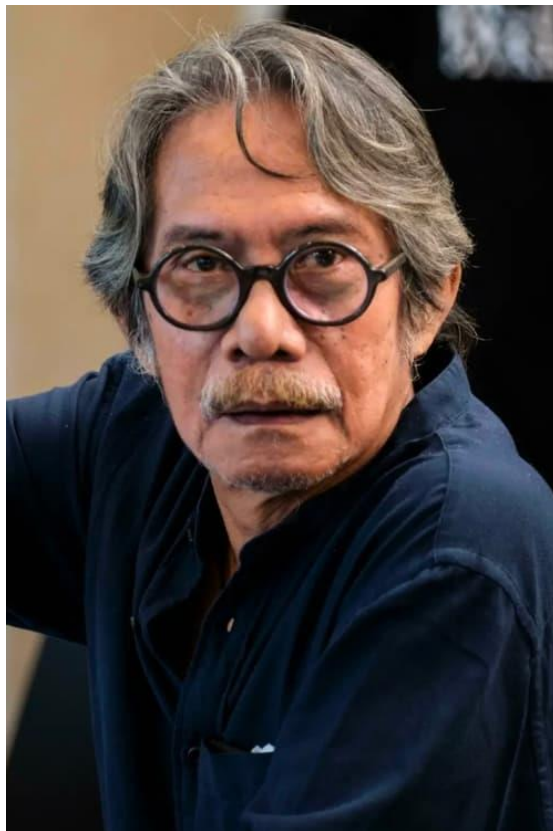
Ibnu Jamil Sebagai Seno Aji



Sheila Dara Aisa Sebagai Purwanti



Verdi Solaiman Sebagai Soedjagat



Pritt Timothy Sebagai Soeraja Tua



Nungki Kusumastuti Sebagai Rukayah Tua



Tutie Kirana Sebagai Purwanti Tua



Dimas Aditya Sebagai Karim

RIWATA HIDUP



Utik Handayani merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Joewono (alm) dan Siti Ariyani yang lahir di Ponorogo pada tanggal 16 Februari 1980. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Pramuka No. 123 C Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kab. Ponorogo. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 1 Coper Jetis lulus pada tahun 1991, pendidikan SMP lulus pada tahun 1994 di SMP N 1 Mlarak dan melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Sambit dan lulus pada tahun 1997. Penulis menempuh Program Studi S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah di Universitas Negeri Malang lulus tahun 2002, sampai dengan penulisan tesis ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Magister Program Studi Bahasa Indonesia Universitas PGRI Madiun.